



## **Analisis Buku Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Juz 1 lil-Mustawa al-Mutawassith.**

### ***An Analysis of the Book Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Juz 1 li al-Mustawa al-Mutawassith.***

**Andi Nusra Wahidin<sup>1\*</sup>, Muhammad Yasin<sup>2</sup>, Muzakkir Ahlisan<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [andinusrahwahidin@gmail.com](mailto:andinusrahwahidin@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [muhhammad.yasin@unismuh.ac.id](mailto:muhhammad.yasin@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>, [muzakkirahlisan@unismuh.ac.id](mailto:muzakkirahlisan@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

#### Article Info

##### Article history:

Received : 21-05-2026

Revised : 23-05-2026

Accepted : 25-05-2026

Published : 27-05-2026

#### Abstract

*This study is motivated by the important role of textbooks in Arabic language learning and the continuing challenges related to the suitability of instructional materials for learners in Indonesia. The research aims to determine whether the book Silsilah Al-Azhar Al-Sharif li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair al-Nathiqina Biha, Intermediate Level, Part One, fulfills the standards of a good Arabic textbook in terms of material development, and to identify its strengths and weaknesses. This study employed a qualitative method with a library research approach. The data were analyzed descriptively using the theories of textbook development proposed by Abdullah Al-Ghali, Abdul Hamid Abdullah, Masnur Muslich, and Ali Al-Qasimi. The findings reveal that the textbook generally meets the criteria of a good textbook in cultural, psychological, and pedagogical-linguistic aspects. The material presentation is systematic, contextual, and integrates the four language skills effectively, making it suitable for intermediate-level learners. However, several shortcomings were identified, including the absence of competency standards and basic competencies, the lack of a glossary, and limited supporting learning resources. Despite these limitations, the textbook is considered appropriate for use in teaching Arabic to non-native speakers at the intermediate level, although further improvements are still needed in several aspects to enhance its effectiveness and practicality.*

**Keywords : Content analysis, Arabic textbook, Silsilah Al-Azhar Al-Sharif**

#### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran buku teks dalam pembelajaran bahasa Arab serta masih ditemukannya berbagai permasalahan dalam penggunaannya, khususnya yang belum sepenuhnya sesuai dengan konteks peserta didik di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah buku *Silsilah Al-Azhar Al-Sharif li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina Biha* tingkat menengah jilid pertama telah memenuhi standar buku teks yang baik dari segi pengembangan materi, serta untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan buku tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori pengembangan buku teks yang dikemukakan oleh Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah, Masnur Muslich, serta Ali Al-Qasimi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum buku ini telah memenuhi kriteria buku teks yang baik dari aspek budaya, psikologis, dan pedagogis-linguistik. Buku ini juga sesuai digunakan untuk pembelajar tingkat menengah karena penyajiannya sistematis dan mencakup empat keterampilan berbahasa secara komprehensif. Namun, ditemukan beberapa kekurangan, seperti tidak adanya Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), tidak tersedianya glosarium, serta terbatasnya sumber pendukung pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, buku ini dinilai layak digunakan sebagai bahan



ajar dalam pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah, meskipun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut pada beberapa aspek tertentu.

**Kata Kunci : Analisis isi, Buku teks, Silsilah Al-Azhar Al-Sharif.**

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan penting, khususnya bagi umat Islam, karena menjadi bahasa utama dalam memahami ajaran agama Islam serta berbagai sumber keislaman. Bahasa Arab juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain serta menyampaikan gagasan dan pemikiran, baik secara lisan maupun tulisan. (Yasin et al., 2024: 32)

Selain itu, bahasa Arab hingga kini tetap digunakan dalam berbagai bidang pendidikan, budaya, dan komunikasi global. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab menjadi kebutuhan penting bagi peserta didik, terutama di lembaga pendidikan Islam. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab telah diajarkan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala, baik dari aspek metode, media, maupun bahan ajar yang digunakan. (Ningtyas, 2023: 122)

Dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, masih banyak digunakan buku ajar yang berasal dari negara Arab. Meskipun memiliki kualitas materi yang baik, sebagian buku tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan konteks sosial dan budaya peserta didik di Indonesia. Ketidaksihesuaian tersebut dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena lingkungan dan budaya yang disajikan dalam buku berbeda dengan realitas yang mereka hadapi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas buku ajar tidak hanya ditentukan oleh isi materi, tetapi juga oleh kesesuaian materi dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. (Muslich, 2010: 50)

Salah satu buku yang banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan Islam adalah kitab *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina Biha*. Buku ini disusun oleh para ahli bahasa dari Universitas Al-Azhar Mesir dan dirancang untuk pembelajar nonpenutur asli bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif. Beberapa lembaga pendidikan di Indonesia, seperti pesantren dan pusat pembelajaran bahasa Arab, telah menggunakan buku ini sebagai bahan ajar utama. Jilid pertama tingkat menengah dari buku ini memuat materi kosakata, struktur kalimat, serta latihan keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun demikian, kajian ilmiah yang membahas kualitas buku ini masih sangat terbatas, khususnya yang berkaitan dengan kesesuaiannya terhadap kriteria buku ajar yang baik serta analisis kelebihan dan kekurangannya. (رسلان et al., 2018: 19)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian kitab *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina Biha* juz pertama tingkat menengah dengan standar buku ajar yang baik ditinjau dari aspek penyusunan materi, serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, pengembang kurikulum, dan lembaga pendidikan dalam memilih serta mengembangkan bahan ajar bahasa Arab yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



## METODE PENELITIAN

Metode dalam bahasa Arab *ath-tharīq al-wāḍiḥ aw al-maslak* berarti jalan yang jelas atau suatu cara yang ditempuh. Metode merupakan suatu gaya atau cara dalam bekerja yang diikuti berdasarkan sistem dan aturan tertentu. Adanya metode dimaksudkan agar kegiatan-kegiatan praktis dapat dilaksanakan secara terarah dan teratur guna mencapai hasil yang optimal. Pemilihan metode yang tepat dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan serta membentuk kebiasaan yang baik dan tetap. Selain itu, penggunaan metode yang sesuai dalam pengajaran merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas proses belajar dan mengajar serta mencapai hasil yang diinginkan. (رشدي 1989: 49)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata, konsep, dan informasi yang dianalisis secara mendalam untuk memperoleh pemahaman terhadap objek penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan kajian penelitian. Fokus penelitian ini adalah analisis terhadap kitab *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina Biha* juz pertama tingkat menengah yang disusun oleh para pakar bahasa dari Universitas Al-Azhar Mesir. (Abdurrahman, 2024: 103)

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber yang berupa bahan atau dokumen yang disajikan atau dijelaskan oleh orang-orang atau pihak-pihak yang hadir pada saat peristiwa itu terjadi, sehingga mereka dapat dianggap sebagai saksi atas peristiwa tersebut. (Zed, 2008: 89) Sumber data primer adalah kitab *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif* juz pertama tingkat menengah yang diterbitkan oleh Markaz Syaikh Zayed li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina Biha, Kairo, Mesir. Sumber sekunder ialah informasi atau data yang menjadi sumber kedua, yaitu informasi yang tidak memiliki kewenangan atau tanggung jawab langsung terhadap isi yang dikandungnya. (Sugiyono, 2019: 137) Adapun sumber data sekunder diperoleh dari berbagai referensi yang mendukung penelitian, seperti buku *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* karya Abdullah al-Gali, buku *Text Book Writing* karya Masnur Muslich, serta beberapa literatur lain yang berkaitan dengan pengembangan dan evaluasi buku ajar bahasa Arab.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan observasi terhadap isi buku yang menjadi objek penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari berbagai sumber tertulis yang relevan, baik berupa buku, jurnal, maupun dokumen ilmiah lainnya. (DeNotto, 2022: 51) Sementara itu, observasi dilakukan dengan cara menelaah secara mendalam isi kitab *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif* juz pertama tingkat menengah, khususnya pada aspek penyusunan materi, penyajian isi, bahasa, latihan, dan kesesuaian materi dengan kriteria buku ajar yang baik. Penelitian ini tidak dilakukan di lapangan karena seluruh data diperoleh melalui kajian pustaka dan analisis dokumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan menafsirkan makna serta karakteristik isi suatu teks secara sistematis dan objektif. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis dengan cara mengelompokkan materi berdasarkan komponen-



komponen tertentu, kemudian dibandingkan dengan standar buku ajar bahasa Arab yang baik. (J. Moleong, 2018: 220) Peneliti menggunakan teori Rusydi Ahmad Thu'aimah, Masnur Muslich, dan Ali Muhammad al-Qasimi sebagai landasan analisis untuk menilai kesesuaian kitab dengan kriteria buku ajar yang efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Kitab *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif Tingkat Menengah Juz 1*

Berdasarkan hasil analisis data, kitab *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina Biha* tingkat menengah juz pertama merupakan salah satu buku ajar bahasa Arab yang disusun khusus bagi penutur non-Arab oleh Markaz Syaikh Zayed li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina Biha, Kairo, Mesir. Kitab ini disusun oleh beberapa pakar bahasa Arab dari Universitas Al-Azhar dan diterbitkan pada tahun 2019. Secara umum, seri kitab ini terdiri atas empat tingkatan, yaitu tingkat pemula (*mubtadi*'), menengah (*mutawassith*), lanjut (*mutaqaddim*), dan mahir (*mutamayyiz*). Setiap tingkatan memiliki dua bagian, kecuali tingkat mahir yang hanya terdiri atas satu bagian. (رسلان et al., 2018: 8)

Kitab yang menjadi objek penelitian ini adalah tingkat menengah juz pertama yang umumnya digunakan pada siswa yang telah memiliki dasar Bahasa Arab, pesantren, dan program persiapan mahasiswa calon penerima beasiswa Universitas Al-Azhar Mesir. Dari hasil pengamatan, kitab ini memiliki tampilan yang sistematis dengan jumlah halaman sebanyak 285 halaman. Materi yang disajikan mencakup keterampilan mendengar (*istima*'), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*) yang disusun secara bertahap sesuai tingkat kemampuan peserta didik. (رسلان et al., 2018: 9)

**Tabel 1.** Identitas Kitab *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif Tingkat Menengah Juz 1*

No.	Keterangan	Uraian
1	Judul Kitab	<i>Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina Biha</i>
2	Tingkat	Menengah Juz 1
3	Penerbit	Markaz Syaikh Zayed li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah
4	Tahun Terbit	2019 M / 1440 H
5	Tempat Terbit	Kairo, Mesir
6	Jumlah Halaman	285 halaman
7	Penyusun	Dr. Mustafa Roslan Roslan, Dr. Samir Abdu al-Wahhab Ahmad, Dr. Mahmūd 'Abdu Aḥmad Faraj, Dr. Aḥmad al-Ḍawwī Sa'd, Dr. Mu'āṭī Muḥammad Ibrāhīm Naṣr, Dr. Maḥmūd Jalāl ad-Dīn Sulaymān, Dr. 'Alā' ad-Dīn Ḥasan Sa'ūdī, dan Dr. Riḥāb Zanātī 'Abd Allāh.

Tujuan utama penyusunan kitab ini adalah sebagai sarana pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab dengan pendekatan komunikatif dan aplikatif. Kitab ini tidak hanya menekankan aspek teoritis, tetapi juga mengembangkan kemampuan praktis peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab pada kehidupan sehari-hari maupun dalam memahami literatur Islam klasik dan modern. Hal tersebut sesuai dengan teori Rusydi Ahmad Thu'aimah yang menyatakan bahwa buku ajar bahasa Arab yang baik harus mampu mengembangkan empat keterampilan berbahasa secara terpadu dan seimbang. (كامل الناقة & أحمد طعيمة, 1883: 45)



## Gambaran Khusus Kitab *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif* Tingkat Menengah Juz 1

### 1. Materi Pembelajaran dalam Kitab

Kitab *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif* tingkat menengah juz pertama memuat 29 pelajaran yang disusun secara sistematis dan tematis. Materi yang disajikan mencakup tema keislaman, sejarah tokoh Islam, kebudayaan, pendidikan, nilai moral, hingga kehidupan sosial. Beberapa tema yang diangkat antara lain *Al-Azhar Asy-Syarif Manarat al-‘Ilm*, *Imam Muhammad Abduh*, *Daulah Malaysia*, *Al-Islam wa Hurriyyah al-‘Aqidah*, dan *Sirr al-Sa‘adah*. Variasi tema tersebut menunjukkan bahwa kitab ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan bahasa, tetapi juga penguatan wawasan keislaman dan pembentukan karakter peserta didik. (رسالن et al., 2018: 13)

Setiap pelajaran dalam kitab terdiri atas tujuh aktivitas pembelajaran, yaitu kegiatan pra-membaca, menyimak, berbicara, membaca, kaidah bahasa dan balaghah, menulis, serta aktivitas pengayaan. Dari keseluruhan 29 pelajaran terdapat sekitar 203 aktivitas pembelajaran yang dirancang untuk melatih keterampilan bahasa peserta didik secara bertahap dan terpadu. (رسالن et al., 2018: 19)

**Tabel 2.** Komponen Aktivitas Pembelajaran dalam Kitab

No	Aktivitas Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1	Pra-Membaca	Memberikan gambaran awal tentang tema pelajaran
2	Menyimak	Melatih pemahaman bunyi dan isi teks
3	Berbicara	Mengembangkan kemampuan komunikasi lisan
4	Membaca	Melatih pemahaman teks dan kelancaran membaca
5	Kaidah Bahasa dan Balaghah	Memahami struktur bahasa dan gaya bahasa
6	Menulis	Mengembangkan kemampuan menulis bahasa Arab
7	Pengayaan	Mengulang dan memperdalam materi pembelajaran

### 2. Metodologi Pembelajaran dalam Kitab

Berdasarkan hasil analisis terhadap pendahuluan kitab, ditemukan bahwa metodologi pembelajaran yang digunakan dalam *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif* mengadopsi pendekatan modern dalam pengajaran bahasa asing dengan tetap mempertahankan karakteristik bahasa Arab. Fokus utama pembelajaran diarahkan pada pengembangan kompetensi komunikatif (*communicative competence*) dan kompetensi budaya (*cultural competence*).

Pendekatan yang digunakan menempatkan empat keterampilan bahasa sebagai inti pembelajaran, yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). keterampilan menyimak (*istima'*) adalah kemampuan peserta didik untuk memahami kata-kata dan kalimat yang diucapkan oleh pembicara atau yang disampaikan melalui media tertentu. Kemampuan ini dapat dicapai melalui latihan yang terus-menerus dalam membedakan bunyi-bunyi dan makhraj huruf secara tepat, baik melalui penyimakan langsung kepada penutur asli maupun melalui media rekaman. (أنس ناسوتيون, 2019: 4) Dalam kitab ini, keterampilan menyimak diberikan perhatian khusus melalui latihan mendengarkan teks dan dialog berbahasa Arab yang bertujuan melatih peserta didik mengenali bunyi, intonasi, dan pengucapan yang benar. Pendekatan ini sejalan dengan teori *audio-lingual method* yang menekankan pentingnya latihan mendengar dan berbicara sebelum membaca dan menulis. (Al-ayubi et al., 2023: 1839)



Keterampilan berbicara adalah kemampuan peserta didik untuk mengucapkan kata-kata dan susunan kalimat guna mengungkapkan ide, pendapat, keinginan, dan perasaan di hadapan lawan bicara. Keterampilan ini bertujuan untuk membekali para siswa agar mampu berkomunikasi secara lisan dengan benar dan alami menggunakan bahasa yang mereka pelajari. (أوليا, 2016: 42) Keterampilan berbicara juga dikembangkan melalui latihan dialog, tanya jawab, dan pengulangan ungkapan sehari-hari. Dari hasil analisis, metode ini dinilai efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Keterampilan membaca adalah kemampuan peserta didik untuk mengenali teks-teks tertulis dan memahami kandungannya, baik dengan membacanya secara nyaring maupun memahaminya dalam hati. Membaca pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara penulis dan pembaca melalui teks-teks tertulis. (حاکم, 2018: 28) Sementara itu, keterampilan membaca diarahkan pada kemampuan memahami isi teks, menemukan informasi penting, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. Keterampilan menulis adalah kemampuan peserta didik untuk menggambarkan ide-ide dan mengungkapkannya secara tertulis, dimulai dari keterampilan sederhana seperti menulis kata-kata dan kalimat, hingga keterampilan yang lebih kompleks seperti mengarang dan menyusun tulisan. (النمر, 2021: 215) Pada keterampilan menulis, peserta didik dilatih mulai dari menulis kata dan kalimat sederhana hingga menyusun paragraf dan karangan pendek.

Selain empat keterampilan bahasa, kitab ini juga menekankan tiga unsur bahasa utama, yaitu aspek bunyi (*ashwat*), kosakata (*mufradat*), dan tata bahasa (*qawa'id*). Penyajian unsur-unsur bahasa tersebut dilakukan secara bertahap sesuai tingkat kemampuan peserta didik. Berdasarkan teori Ali Muhammad al-Qasimi, penguasaan kosakata dan struktur bahasa merupakan fondasi utama dalam pengembangan keterampilan berbahasa. Dengan demikian, pendekatan yang diterapkan dalam kitab ini menunjukkan adanya keseimbangan antara penguasaan unsur bahasa dan keterampilan komunikatif. (القاسمي, 1979: 67)

### 3. Struktur dan Isi Kitab

Dari segi struktur, kitab *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif* tingkat menengah juz pertama memiliki susunan yang sistematis. Bagian awal kitab memuat foto Syekh Al-Azhar dan ayat Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan identitas penerbit, kata pengantar, daftar isi, serta penjelasan mengenai metodologi penyusunan kitab dan kurikulum pembelajaran.

**Tabel 3.** Struktur Isi Kitab

No	Bagian Kitab	Keterangan
1	Halaman Awal	Foto Syekh Al-Azhar dan ayat Al-Qur'an
2	Identitas Kitab	Judul, penulis, penerbit, dan tahun terbit
3	Kata Pengantar	Sambutan dan ucapan terima kasih
4	Daftar Isi	Susunan materi pembelajaran
5	Pendahuluan	Penjelasan metodologi dan kurikulum
6	Isi Materi	29 pelajaran bahasa Arab
7	Latihan dan Evaluasi	Aktivitas keterampilan bahasa

Keberadaan struktur yang sistematis tersebut memudahkan guru dan peserta didik dalam menggunakan kitab selama proses pembelajaran. Selain itu, kitab ini juga dilengkapi dengan beberapa komponen pendukung seperti rekaman audio atau video, file PDF, dan buku panduan



guru. Keberadaan media audio dinilai sangat membantu dalam pembelajaran keterampilan menyimak dan pelafalan bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa kitab telah memanfaatkan perkembangan teknologi pembelajaran bahasa secara cukup baik.

kitab *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif* tingkat menengah juz pertama memiliki beberapa keunggulan, di antaranya materi yang sistematis, integrasi empat keterampilan bahasa, variasi latihan yang beragam, serta adanya muatan nilai-nilai Islam dan budaya Arab. Namun demikian, ditemukan pula beberapa kelemahan, seperti sebagian tema yang kurang dekat dengan konteks budaya peserta didik Indonesia dan penggunaan kosakata tertentu yang relatif sulit bagi peserta didik tingkat menengah. Oleh karena itu, peran guru tetap diperlukan untuk memberikan penjelasan tambahan dan menyesuaikan materi dengan kondisi peserta didik di Indonesia.

### **Kesesuaian Buku *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif* Tingkat Menengah Jilid I dengan Teori Penyusunan Buku Ajar**

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina Biha* tingkat menengah jilid I, ditemukan bahwa buku tersebut secara umum telah memenuhi kriteria buku ajar yang baik sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pendidikan bahasa Arab dan teori penyusunan buku ajar. Analisis dilakukan terhadap aspek isi, pendekatan pembelajaran, kesesuaian psikologis peserta didik, aspek linguistik dan pedagogik, serta kelengkapan komponen pendukung pembelajaran.

Berdasarkan teori H.G. Tarigan, buku ajar merupakan buku standar yang disusun oleh para ahli untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu serta digunakan dalam jenjang pendidikan tertentu. (Tarigan, 2009: 13) Dalam konteks ini, buku *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif* disusun khusus untuk pembelajar bahasa Arab tingkat menengah yang telah memiliki dasar kemampuan bahasa Arab. Buku ini digunakan di berbagai lembaga pendidikan formal maupun nonformal, khususnya lembaga yang mengadopsi kurikulum atau pendekatan pembelajaran Al-Azhar.

Selain itu, buku ini diterbitkan oleh World Association for Al-Azhar Graduates yang berada di bawah naungan lembaga Al-Azhar Mesir. Hal tersebut menunjukkan bahwa buku ini memiliki legitimasi akademik dan digunakan secara luas dalam pengajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab.

Dari segi penyusun, buku ini ditulis oleh sejumlah akademisi dan pakar pendidikan bahasa Arab yang memiliki latar belakang pendidikan doktoral di bidang terkait. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan materi dilakukan secara ilmiah dan profesional sehingga isi buku memiliki kualitas akademik yang memadai.

Tujuan penyusunan buku juga tampak jelas, yaitu mengembangkan kemampuan komunikatif pembelajar bahasa Arab nonpenutur asli melalui pendekatan komunikatif dan kontekstual. Buku ini tidak hanya berfokus pada penguasaan kaidah bahasa, tetapi juga pada pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. (رسلان et al., 2018: 14)



Tabel 4. Kesesuaian Buku dengan Teori H.G. Tarigan

No	Aspek Teori Buku Ajar	Temuan dalam Buku	Keterangan
1	Ditujukan untuk jenjang tertentu	Ditujukan untuk tingkat menengah	Sesuai
2	Menjadi buku standar/rujukan	Digunakan di berbagai lembaga	Sesuai
3	Disusun oleh ahli	Ditulis akademisi dan doktor	Sesuai
4	Memiliki tujuan pembelajaran	Mengembangkan kompetensi bahasa	Sesuai
5	Memiliki media pendukung	Terdapat audio dan panduan guru	Sesuai
6	Mendukung program pendidikan	Digunakan dalam program pembelajaran bahasa Arab	Sesuai

Dari sisi kebudayaan dan sosial, buku ini memuat berbagai materi yang mengenalkan budaya Islam dan peradaban Arab kepada peserta didik. Materi seperti *Al-Azhar Manaratul 'Ilm*, *Al-Imam Asy-Syafi'i*, *Al-Islam wa Hurriyyatul 'Aqidah*, dan kisah *Ashhabul Kahfi* menunjukkan adanya integrasi antara pembelajaran bahasa dan nilai-nilai keislaman.

Materi tersebut tidak hanya berfungsi memperkaya kosakata dan pemahaman teks, tetapi juga memberikan wawasan budaya dan historis kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah yang menyatakan bahwa buku ajar bahasa asing harus memperhatikan aspek budaya masyarakat penutur bahasa tersebut. (Al-Gali & Abdullah, 2012: 4)

Gambar 1. Materi yang Memuat Nilai Budaya dan Keislaman



Dari aspek psikologis, materi dalam buku ini dinilai sesuai dengan karakteristik pembelajar tingkat menengah. Tema-tema yang diangkat dekat dengan kehidupan peserta didik, seperti persahabatan, kebahagiaan, dan motivasi mencapai kesuksesan. Penggunaan bahasa juga disusun secara bertahap dari bentuk sederhana menuju lebih kompleks sehingga memudahkan pemahaman peserta didik.



Selain itu, buku ini menggunakan pendekatan langsung (*Direct Method*) dengan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar utama. Pendekatan ini dinilai mampu meningkatkan kemampuan komunikatif peserta didik sekaligus membangun kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab. (Qudrotulloh, 2021: 122)

Dari aspek linguistik dan pedagogik, buku ini menggunakan bahasa Arab fusha modern yang mudah dipahami dan sesuai dengan kaidah bahasa Arab standar. Setiap pelajaran memuat empat keterampilan berbahasa secara terpadu, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Penyajian kaidah nahwu dan balaghah dilakukan secara kontekstual melalui contoh-contoh yang terdapat dalam teks bacaan. Misalnya, pada pembahasan *nakirah* dan *ma'rifah*, peserta didik diarahkan memahami konsep melalui perbandingan contoh kalimat sebelum memasuki penjelasan teori.

Tabel 5. Contoh Penyajian Kaidah Nahwu dalam Buku. (رسلان et al., 2018: 35)

Kelompok A	Kelompok B
هذه مؤسسة عظيمة	هذه المؤسسة العظيمة
كان الأزهر محاطا بقصور زاهرة	كان الأزهر محاطا بالقصور الزاهرة

Melalui metode tersebut, peserta didik tidak hanya menghafal aturan, tetapi juga memahami penggunaan kaidah dalam konteks bahasa yang nyata. Penyajian ini sesuai dengan pendekatan pedagogik modern yang menekankan pembelajaran kontekstual dan komunikatif.

Gambar 2. Penyajian Materi Kaidah dan Latihan

خامسنا: القواعد والأساليب البلاغية

القواعد

النكرة والمعرفة

اقرأ الجمل التالية:

مجموعة (ب)	مجموعة (أ)
- هذه المؤسسة العظيمة لها تاريخ عريق.	- هذه مؤسسة عظيمة لها تاريخ عريق.
- كان الأزهر محاطا بالقصور الزاهرة.	- كان الأزهر محاطا بقصور زاهرة.
- يرسل الأزهر مبعوثين إلى بقاع كثيرة في العالم.	- يرسل الأزهر مبعوثين إلى بقاع كثيرة في العالم.

لاحظ الكلمات التي تحتها خط في الجدول السابق:

١ - إذا تأملنا كل اسم من الأسماء التي تحتها خط في المجموعة (أ)؛ (مؤسسة/ قصور/ مبعوثين)، هذه الكلمات لا تدل على شيء معين معروف؛ فنفهم منها أبة مؤسسة، وكذا كلمة (قصور) فنفهم منها أبة قصور، وكل اسم من هذه الأسماء يسمى (نكرة).

٢ - أما الأسماء التي في المجموعة (ب)؛ (المؤسسة / القصور/ المبعوثين)، تدل على شيء معين معروف، وكل اسم من هذه الأسماء يسمى (معرفة).

٢٥ المتوسط الأول

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa isi buku memiliki tingkat akurasi yang baik. Konsep-konsep kebahasaan yang disajikan sesuai dengan teori nahwu yang terdapat dalam kitab-kitab rujukan, seperti *Tuhfatus Saniyyah*. Selain itu, contoh-contoh yang digunakan dalam buku bersifat autentik dan dapat ditemukan dalam penggunaan bahasa sehari-hari.

Contoh penggunaan kaidah dalam kitab *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina Biha* tingkat menengah jilid I:



إذا تأملنا كل اسم من الأسماء التي تحتها خط في المجموعة (أ): (مؤسسة / قصور / مبعوثين)، هذه الكلمات لا تدل على شيء معين معروف؛ فنفهم منها أي مؤسسة، وكذا كلمة (قصور) فنفهم منها أية قصور، وكل اسم من هذه الأسماء يسمى (نكرة).

Teori dalam kitab *Tuhfah as-Saniyyah*:

نظرية كتاب تحفة السنية:

النكرة هي: اللفظ الذي يدل على غير معين. (محيي الدين عبد الحميد، 1973: 198)

Dari aspek pendukung isi, buku ini telah memuat materi kontekstual, latihan yang variatif, serta ilustrasi visual yang menarik. Buku juga dilengkapi panduan guru dan penggunaan media audio untuk mendukung keterampilan menyimak.

**Tabel 6.** Kesesuaian Aspek Pendukung Isi

No	Aspek Pendukung Isi	Hasil
1	Sesuai perkembangan ilmu	Ada
2	Memiliki unsur kekinian	Tidak ada
3	Bersifat produktif	Ada
4	Bersifat kontekstual	Ada
5	Menumbuhkan rasa ingin tahu	Ada
6	Mengembangkan life skill	Ada
7	Menanamkan kesadaran budaya	Ada

Meskipun demikian, buku ini masih memiliki beberapa kekurangan. Buku belum mencantumkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) secara eksplisit sebagaimana buku pelajaran bahasa Arab di Indonesia. Selain itu, buku juga belum menyediakan kamus atau glosarium khusus yang dapat membantu peserta didik memahami kosakata secara mandiri.

Di samping itu, media audio belum tersedia secara langsung dalam bentuk terintegrasi pada buku, sehingga peserta didik masih bergantung pada guru untuk memperoleh akses bahan simakan. Hal ini dapat menjadi kendala dalam pembelajaran mandiri, khususnya pada keterampilan istima'.

### **Kelebihan dan Kekurangan Buku *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif* Tingkat Menengah**

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan beberapa kelebihan utama dalam buku *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif* tingkat menengah jilid I. Pertama, penggunaan bahasa Arab fusha modern membantu peserta didik memahami bahasa Arab standar secara baik dan benar. Kedua, materi kaidah disusun secara bertahap dan aplikatif sehingga sesuai dengan kemampuan pembelajar tingkat menengah.

Ketiga, tema-tema pembelajaran dekat dengan kehidupan peserta didik sehingga memudahkan pemahaman dan meningkatkan motivasi belajar. Keempat, latihan yang tersedia cukup beragam dan mencakup seluruh keterampilan berbahasa. Kelima, buku dilengkapi ilustrasi visual yang menarik sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Adapun kekurangan buku ini antara lain belum adanya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas, belum tersedianya kamus khusus, serta ketergantungan pada media audio eksternal. Selain itu, ukuran buku yang cukup tebal juga dinilai kurang praktis untuk dibawa peserta didik.



Gambar 3. Tampilan Visual Buku



Gambar 4. Contoh Ilustrasi



Secara keseluruhan, buku *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif* tingkat menengah jilid I dapat dikategorikan sebagai buku ajar bahasa Arab yang baik dan relevan untuk pembelajaran bahasa Arab bagi nonpenutur asli, khususnya pada tingkat menengah. Buku ini telah memenuhi sebagian besar prinsip penyusunan buku ajar modern, baik dari aspek budaya, psikologis, linguistik, maupun pedagogik, meskipun masih memerlukan beberapa penyempurnaan pada aspek pendukung pembelajaran dan kelengkapan materi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap buku *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina Biha* tingkat menengah jilid I, dapat disimpulkan bahwa buku tersebut secara umum layak digunakan sebagai bahan ajar bahasa Arab bagi penutur non-Arab, khususnya pada tingkat menengah. Buku ini telah memenuhi sebagian besar kriteria penyusunan buku ajar sebagaimana dikemukakan oleh Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah, terutama pada aspek budaya, sosial, linguistik, dan pedagogik. Materi yang disajikan



mampu mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, dengan pendekatan komunikatif dan kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar tingkat menengah.

Selain itu, buku ini juga memiliki keunggulan pada penggunaan bahasa Arab fusha modern, penyajian materi secara bertahap, latihan yang variatif, serta integrasi nilai-nilai budaya dan keislaman dalam setiap materi pembelajaran. Penyajian kaidah bahasa dilakukan secara kontekstual sehingga membantu peserta didik memahami penggunaan bahasa Arab secara aplikatif. Buku ini juga dilengkapi ilustrasi visual, latihan keterampilan berbahasa, serta panduan guru yang mendukung efektivitas proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kekurangan dalam buku tersebut. Buku belum mencantumkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) secara eksplisit sehingga ukuran pencapaian pembelajaran kurang terstruktur. Selain itu, belum terdapat pembagian yang jelas antara kosakata dasar dan kosakata tambahan, serta tidak tersedia kamus atau glosarium khusus yang dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri. Keterbatasan media audio yang belum terintegrasi langsung dengan buku juga menjadi salah satu kendala dalam pengembangan keterampilan menyimak.

Dengan demikian, buku *Silsilah Al-Azhar Asy-Syarif* tingkat menengah jilid I dapat dikategorikan sebagai buku ajar yang baik dan relevan untuk pembelajaran bahasa Arab bagi nonpenutur asli. Namun, diperlukan beberapa pengembangan pada aspek kelengkapan pembelajaran, penyusunan kompetensi, serta penyediaan media dan kosakata pendukung agar penggunaannya menjadi lebih optimal di berbagai lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar guru yang menggunakan buku ini dapat memberikan pendampingan yang intensif dan kreatif, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran dan pengembangan keterampilan komunikatif peserta didik. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan buku ini dalam proses pembelajaran bahasa Arab di berbagai konteks pendidikan, baik formal maupun nonformal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2024). Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam. *Adabuna : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3(2), 102–113. <https://doi.org/10.38073/adabuna.v3i2.1563>
- Al-ayubi, S. Y., Putra, S., & Mokodenseho, S. (2023). Penggunaan Metode Audiolingual dalam Maharah Istima ' di Madrasah Tsanawiyah Al-Kahfi Hidayatullah Surakarta. *Journal of Education Research*, 4(4), 1839–1845. <https://doi.org/doi.org/10.37985/jer.v4i4.530>
- Al-Gali, A., & Abdullah, A. H. (2012). *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (1st ed.). Akademia Permata.
- DeNotto, M. (2022). Research Methods Primary Sources. *The Charleston Advisor*, 23(3), 51–56. <https://doi.org/10.5260/chara.23.3.51>
- J. Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2010). *Text book writing : dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pemakaian buku teks* (M. Sandra, Ed.). Ar-Ruzz Media.
- Ningtyas, M. P. (2023). ANALISIS BUKU AL-ÁRABIYAH BAINA YADAIK JILID 1 KARYA



- ABDURRAHMAN BIN IBRAHIM AL-FAUZAN, MUKHTAR ATH-THAHIR HUSAIN, DAN MUHAMMAD ABDUL KHALIQ MUHAMMAD FADL (Teori Mackey). *Jurnal Ihtimam*, 6(1), 121–139. <https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.488>
- Qudrotulloh, A. (2021). Direct Method: Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Langsung. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 131. <https://doi.org/doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4241>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta. Open Library Telkom University
- Tarigan, H. G., & Tarigan, D. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (revisi). Angkasa.
- Yasin, M., Ondeng, S., & Abdul Hamzah, A. (2024). Perkembangan Bahasa dan Sastra Arab di Berbagai Negara (Mesir, India dan Indonesia Lama). *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab*, 3 No. 1, 21–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.36701/qiblah.v3i1.1274>
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan* (3rd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- أنس ناسوتيون, ع. (2019). تعليم مهارة الاستماع لدى الطلاب المتقدمين. *مجلة العلوم التربوية واللغة العربية*, 7(01). <https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v7i01.18667>
- أوليا, ع. (2016). إستراتيجيات تعليم مهارة الكلام لطلبة قسم تعليم اللغة العربية للمستوى الأول في جامعة كديري الإسلامية الحكومية. *التدريس: مجلة التعليم اللغة العربية*, 4(2), 41–60. <https://doi.org/10.21274/tadris.2016.4.2.41-60>
- القاسمي, ع. (1979). *اتجاهات حديثة في تعليم العربية لغير الناطقين بها* (طبعة الأول). المنظمة العربية للتربية والثقافة والعلوم (ALECSO).
- النمر, ع. ا. (2021). مهارة الكتابة لدى متعلمي اللغة العربية من غير الناطقين بها. *مجلة العلوم الإنسانية والطبيعية* مجلة علمية محكمة, 2(8). <https://doi.org/10.53796/HNSJ2882>
- حاكم, ر. إ. (2018). استخدام استراتيجية القراءة السريعة في مهارة القراءة. *المعيار: مجلة علمية في تعليم اللغة العربية ودراساتها*, 1(1). <https://doi.org/10.35931/am.v1i1.8227>
- رسلان, د. م. ر., أحمد, د. س. ع., فرج, د. م. ع., أ., الشيخ, د. م. ع., نصر, د. م. م., إ., هريدي, د. إ., أ., سعود, د. ع. ا. ح., & الله, عبد, د. ر. ز. (2018). *سلسلة الأزهر الشريف لتعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها المستوى المتوسط الجزء الأول* (م. ا. زايد; Ed., الطبعة الأ.). مركز الشيخ زايد.
- رشدي, أ. ط. (1989). *تعليم العربية لغير الناطقين بها: مناهجه وأساليبه*. الهلال العربية للطباعة والنشر Perpustakaan Al-Albany
- كامل الناقة, م., & أحمد طعيمة, ر. (1883). *الكتاب الأساسي لتعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى: إعداده, تحليله, تقديمه* (1st ed.). جامعة أم القرى Dr. Abdul Wahab Library Catalog
- محيي الدين عبد الحميد, م. (1973). *تحفة السنية بشرح المقدمة الآجرومية* (طبعة الأول). مؤسسة الرسالة ناشرون. <http://www.resalah.com>